

**KONSEP PENGEMBANGAN TAMAN PENGHUBUNG EDUKASI
SEBAGAI RTH PENDUKUNG KAWASAN PENDIDIKAN TINGGI
KABUPATEN GOWA**
*(EDUCATIONAL CONNECTING PARK DEVELOPMENT CONCEPT AS
SUPPORTING RTH FOR TERTIARY EDUCATION AREA IN GOWA
REGENCY)*

SKRIPSI
Tugas Akhir – 465D5206
PERIODE II
TAHUN 2020/2021

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana Teknik
pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Hasanuddin**

Oleh:

AGUNG ALIF PRATAMA KAPPI
D52116515



DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2020




**PENGESAHAN
SKRIPSI**


PROYEK : TUGAS SARJANA DEPARTEMEN PERENCANAAN
WILAYAH DAN KOTA
JUDUL : KONSEP PENGEMBANGAN TAMAN PENGHUBUNG
EDUKASI SEBAGAI RTH PENDUKUNG KAWASAN
PENDIDIKAN TINGGI KABUPATEN GOWA
PENYUSUN : AGUNG ALIF PRATAMA KAPPI
NO. STB : D521 16 515
PERIODE : II-TAHUN 2020/2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr.techn. Yashinta K.D. Santopo, ST., MIP.
NIP. 19790117 220011 2 002


Sri Aliah Bkawati, ST., MT.
NIP. 19850824 201212 2 004

Mengetahui,

Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik
Universitas Hasanuddin



Dr. Ir. H. Mimi Arifin, M.Si
NIP. 19661218 199303 2 001



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Alif Pratama Kappi
Nim : D521 16 515
Prodi/Departemen : S1-Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas/ Departemen : Teknik/Universitas Hasanuddin

dengan ini menyatakan judul skripsi berikut ini:

**Konsep Pengembangan Taman Penghubung Edukasi sebagai RTH
Pendukung Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa**

bahwa: **BENAR BEBAS DARI PLAGIARISME**

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 5 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Agung Alif Pratama Kappi



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “**Konsep Pengembangan *Educational Connecting Park* sebagai RTH Pendukung Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa**”. Adapun tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian studi pendidikan strata satu di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

Pengambilan topik perencanaan ini didasari oleh ketertarikan penulis terhadap Kawasan Pendidikan Tinggi Mamminasata dan kurangnya ruang publik yang bisa dimanfaatkan mahasiswa dan warga sekitar. Perencanaan ini memuat kajian terkait studi banding dan analisis kondisi eksisting Kawasan Pendidikan Tinggi Mamminasata. Diharapkan pada masa yang akan datang perencanaan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan Kawasan Pendidikan Tinggi Mamminasata.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk karya yang lebih baik kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gowa, 14 Juli 2020

Agung Alif Pratama Kappi



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan atas kehadiran *Allah Subhanahu wa Ta'ala* karena dengan Ridho dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Salam dan Shalawat kepada *Rasulullah Muhammad shallallahu'alaihi wasallam* yang telah membawa cahaya ilmu untuk menerangi dunia. Selayaknya manusia biasa yang memiliki keterbatasan, dalam proses penyelesaian tugas akhir ini tidak luput dari dukungan dan bantuan berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Kappi N.A Rauf, S.H. dan Ibu Sukmawati SB., S.pd.) atas doa, kasih sayang, nasihat, waktu, pengorbanan, tenaga, fikiran, ilmu dan segalanya yang tanpa henti dilimpahkan kepada penulis;
2. Saudara terkasih Arief Al-Qadri Fauzan Kappi atas bantuan dan kasih sayangnya;
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas bantuan moril dan materil selama masa perkuliahan melalui program Beasiswa Unggulan Kemdikbud RI;
4. Rektor Universitas Hasanuddin (Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A) atas dukungan, kebijakan, dan fasilitas kampus yang diberikan;
5. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muhammad Arsyad Thaha, MT.) atas dukungan dan bantuannya;
6. Kepala Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin (Ibu Dr. Ir. Hj. Mimi Arifin, M.Si.) atas kebijakan, nasihat, arahan, dan semangat yang diberikan selama masa perkuliahan kepada penulis;
7. Sekretaris Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin (Bapak Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST., M.Si.) atas bimbingan, nasehat, dan dukungannya;



8. Dosen Pembimbing I juga Dosen Penasehat Akademik dan Kepala Studio Akhir (Ibu Dr-techn. Yashinta K.D. Sutopo, ST., MIP.) atas doa, kasih sayang, ilmu, motivasi, waktu, tenaga dan pengalaman hidup yang tidak henti-hentinya selalu diberikan kepada penulis;
9. Dosen Pembimbing II (Ibu Sri Aliah Ekawati, ST.,MT.) atas bekal ilmu, waktu, motivasi, tenaga dan bimbingan juga pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan dan mengikuti kompetisi;
10. Dosen Penguji I (Bapak Ir. H. M. Fathien Azmy, M.Si.) atas kesediaannya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
11. Dosen Penguji II (Bapak Gafar lakatupa, ST.,M.Eng.) atas kesediaannya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal penyusunan tugas akhir sampai dengan saat ini;
12. Seluruh dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Hasanuddin atas ilmu, bimbingan, waktu dan kesabaran yang selalu diberikan kepada penulis;
13. Seluruh staf administrasi dan pelayanan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Hasanuddin, (Bapak Haerul Muayyar, S.Sos., Bapak Faharuddin, dan Bapak Sawalli) yang senantiasa dengan kemurahan hatinya membantu penulis dalam kelengkapan administrasi dari awal perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir;
14. Instansi Dinas SDA, Cipta Karya dan Tata Ruang Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Ibu Andi Mirza Azalia Wahiduddin, S.T. atas ketulusan hati membantu penulis dalam melakukan observasi data tugas akhir;
15. Teman-teman RADIUS 2016 atas suka, duka, pengalaman terbaik, dan kebersamaan selama empat tahun;
16. Teman-teman RASTER 2018 yang telah membantu penulis melakukan

ataan jumlah mahasiswa di Kawasan Pendidikan Samata-Bontomarannu;
n-teman seperjuangan Labo Infrastruktur (Muqsith Dzupril Amin, Muh.
mar Mustari, Andi Muh. Hasyim Akbari Q, Muh. Darul Fikri ST, Nur



Zahrah Afifah ST, Sri Rahmawati Habie, Nur Ismi, Afifah Nabila, Azizah Putri Abdi ST, Maghfira Maharani, Azizah Khumaerah Abas, Jayanti Puspita Sari, Andi Nurizzania Aulania, Ratih Nisrina Pratiwi R.D, Luvitaliani, dan Kak Rodrick Kristianturi) atas ilmu, motivasi, dan bantuannya;

18. Teman-teman dan kakak-kakak di HMPWK FT-UH, CSR FT-UH, UKM Panahan Unhas, Mentor Family FT-UH, PKM Center Unhas, dan Komunitas Kota' atas rasa kekeluargaan dan pengalaman berharga;
19. Teman seperjuangan di PKG (Amrullah, Rizky Chairil Insan Marasabessy, dan Mujaddid Rizqy Ramadhan) yang senantiasa meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan menyediakan tempat menginap untuk penulis;
20. Teman seperjuangan NEO 2019 – Kompetisi Desain *Green Open Space* (Nur Ainun Annisa dan Nanda Mutiara Zani) atas motivasi dan diskusi ide awal mengenai *Educational Park*.
21. Sahabat-sahabat penulis (Muh. Azis Ramadhan dan Fabiola Irsalina Rahmadanti) atas dukungan dan bantuan kepada penulis, terkhusus Febrika Rahmania Nurul atas keikhlasan senantiasa mendampingi penulis dimanapun dan kapanpun.
22. Seluruh pihak yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari ucapan terima kasih takkan mampu membalas kebaikan dan keikhlasan hati pihak-pihak terkait. Hanya untaian doa dapat dihaturkan, semoga *Allah Subhanahu wa Ta'ala* memberikan imbalan yang berlipat ganda atas segala bantuan.

Gowa, 14 Juli 2020



Agung Alif Pratama Kappi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BEBAS PLAGIAT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Perencanaan.....	4
1.5 Ruang Lingkup Perencanaan	4
1.6 <i>Output</i> (Hasil)	5
1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Ruang Terbuka Hijau.....	7
2.2 Tujuan, Fungsi dan Aktivitas di Ruang Terbuka Hijau.....	8
2.3 Kedudukan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH.....	9
2.4 Tujuan Penyelenggaraan RTH.....	10
2.5 Tipologi RTH.....	12
2.6 Penyediaan RTH berdasarkan Jumlah Penduduk.....	13
Pendidikan (<i>Education</i>)	15
Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2011	15
Studi Kasus: Ruang Terbuka Hijau di Bandung	16



2.10	Rangkuman Studi Banding <i>Educational Park</i>	38
2.11	Studi Banding <i>Park Connector, Singapura</i>	41
BAB III METODE PERENCANAAN		43
3.1	Lokasi dan Waktu Perencanaan.....	43
3.2	Pengumpulan Data dan Informasi	44
3.3	Variabel	45
3.4	Pengambilan Data.....	46
3.5	Deskripsi Kualitatif dan Kuantitatif.....	47
3.6	Analisis Spasial.....	47
3.7	Analisis Tapak	48
3.8	Analisis <i>Space Syntax</i>	48
3.9	Metode Pengambilan Sampel	49
3.10	Definisi Operasional	50
3.11	Kerangka Perencanaan	52
BAB V ANALISIS PERENCANAAN		53
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Gowa	53
4.1.1	Kondisi Geografis Kabupaten Gowa.....	53
4.1.2	Kondisi Demografis Kabupaten Gowa.....	55
4.2	Gambaran Umum Kawasan Pendidikan Samata-Bontomarannu	55
4.2.1	Proyeksi Pertumbuhan Penduduk dan Civitas Akademika	58
4.2.2	Rasio Kebutuhan RTH	59
4.2.2.1	RTH Publik di Kawasan Pendidikan	60
4.2.2.2	Danau Mawang.....	61
4.3	Analisis Tapak <i>Educational Park</i>	63
4.3.1	Analisis Tautan Wilayah dan Aksesibilitas	63
4.3.2	Analisis Topografi	66
4.3.3	Analisis Pandangan (<i>View</i>) Tapak	66
4.3.4	Analisis Orientasi Matahari dan Arah Angin	68
4.5	Analisis Kebisingan	68
4.6	Analisis Pemilihan Vegetasi	69
4.7	Analisis Masalah dan Potensi Tapak	72



4.4	<i>Park Connector</i>	74
4.4.1	<i>Space Syntax</i>	74
4.4.2	Guna Lahan Sekitar	76
BAB V RENCANA		80
5.1	Konsep Perencanaan.....	78
5.1.1	Visi Konsep	78
5.1.2	Rencana Jenis Ruang <i>Educational Park</i>	78
5.2	<i>Master Plan Educational Park</i>	79
5.2.1	Atraksi <i>Educational Park</i>	84
5.2.2	Amenitas <i>Educational Park</i>	93
5.2.3	Program <i>Educational Park</i>	97
5.3	Perencanaan <i>Park Connector</i>	98
5.4	Peran Perencanaan Pasca Pandemi	103
BAB VI PENUTUP		105
6.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		108
<i>CURRICULUM VITAE</i>		111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kedudukan Rencana Penyediaan dan Pemanfaatan RTH.....	10
Gambar 2.2 Tipologi RTH	12
Gambar 2.4 Serene Garden	18
Gambar 2.5 Supertree.....	18
Gambar 2.6 Bay East Garden.....	18
Gambar 2.7 Children’s Garden	18
Gambar 2.9 Children’s Playground	25
Gambar 2.10 Serpentine Bar and Kitchen.....	25
Gambar 2.11 Brilliant Birds.....	26
Gambar 2.12 Wild Skills.....	26
Gambar 2.13 Denah Hyde Park	27
Gambar 2.14 Open Air Theatre.....	28
Gambar 2.15 Sports Facility	28
Gambar 2.16 Play in the Park	29
Gambar 2.17 The Regent's Bar & Kitchen	29
Gambar 2.18 Denah Regent’s Park.....	30
Gambar 2.19 Play Garden.....	31
Gambar 2.20 Pusat Olahraga	31
Gambar 2.21 Taste of Bush School	33
Gambar 2.22 Eco Art for Kids	33
Gambar 2.23 ParkScience	33
Gambar 2.24 Wildlife Show	33
Gambar 2.25 Denah Centennial Park.....	34
Gambar 2.26 Stanley Park Nature House	35
Gambar 2.27 Playground	35
Gambar 2.28 Denah Stanley Park	37
Gambar 2.29 Sintesis Atraksi Studi Banding.....	39
Gambar 2.30 Sintesis Amenitas Studi Banding	40
Gambar 2.31 Kallang River Side Park Connector	41



Gambar 2.32 Peta Center Urban Loop.....	42
Gambar 3.1 Peta Lokasi Perencanaan.....	43
Gambar 3.2 Aplikasi depthmapX.....	49
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Gowa	54
Gambar 4.2 Peta Delineasi Rencana Rinci Tata Ruang KPT Mamminasata.....	57
Gambar 4.3 Pie Chart Persentase Keberadaan RTH Publik	60
Gambar 4.4 Lokasi RTH Publik.....	61
Gambar 4.5 Aktivitas di Sekitar Danau Mawang	62
Gambar 4.6 Tautan Wilayah Sekitar Tapak.....	63
Gambar 4.7 Potongan Jalan Macanda II	64
Gambar 4.8 Potongan Jalan Danau Mawang	64
Gambar 4.9 Potongan Jalan STPP	64
Gambar 4.10 Aksesibilitas Mikro	65
Gambar 4.11 Penampang Topografi pada Tapak.....	66
Gambar 4.12 Pandangan (<i>View</i>) Tapak.....	67
Gambar 4.13 Orientasi Matahari dan Arah Angin di Danau Mawang	68
Gambar 4.14 Ilustrasi Tingkat Kebisingan pada Lokasi Tapak.....	69
Gambar 4.15 Analisis <i>Space Syntax</i> pada Kawasan FT Unhas	74
Gambar 4.16 Analisis <i>Space Syntax</i> pada Kawasan Polbangtan	75
Gambar 4.17 Analisis <i>Space Syntax</i> pada Kawasan UIN Alauddin	76
Gambar 4.18 Integrasi Guna Lahan dan Rute <i>Park Connector</i>	79
Gambar 5.1 Diagram Batang Persentase Prioritas Atraksi	81
Gambar 5.2 Diagram Batang Persentase Prioritas Amenitas.....	81
Gambar 5.3 <i>Master Plan Gowa Educational Park</i>	82
Gambar 5.4 Persentase Ruang dalam Perencanaan	83
Gambar 5.5 Rencana Lapangan Serbaguna	84
Gambar 5.6 Rencana Taman Bermain	85
Gambar 5.7 Rencana Taman Bunga.....	86
Gambar 5.8 Rencana Taman Baca	86
Gambar 5.9 Rencana Fasilitas Olahraga	87
Gambar 5.10 Rencana <i>Bike Sharing</i>	88
Gambar 5.11 Rencana <i>Amphitheater</i>	88



Gambar 5.12 Rencana Ruang Belajar	89
Gambar 5.13 Rencana Wahana Air.....	90
Gambar 5.14 Rencana Labirin Eksplorasi	90
Gambar 5.15 Rencana <i>Forest Walk</i>	91
Gambar 5.16 Rencana Plaza	92
Gambar 5.17 Rencana <i>Urban Farming</i>	92
Gambar 5.18 Rencana Dermaga	93
Gambar 5.19 Rencana Pusat Informasi dan Signage	94
Gambar 5.20 Rencana Area Transportasi	95
Gambar 5.21 Rencana Area Komersial	96
Gambar 5.22 Rencana Fasilitas Disabilitas.....	96
Gambar 5.23 Diagram Batang Persentase Prioritas Fasilitas.....	98
Gambar 5.24 Rencana Jalur Pesepeda	99
Gambar 5.25 Rencana Jalur Pedestrian dan Pesepeda.....	100
Gambar 5.26 Peta Rute dan Radius Waktu Perjalanan	101
Gambar 5.27 Peta Keterhubungan <i>Park Connector</i>	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kedalaman Rencana Penyediaan dan Pemanfaatan RTH.....	12
Tabel 2.2	Tabel 2.2 Fungsi dan Penerapan RTH pada Beberapa Tipologi Kawasan Perkotaan	13
Tabel 2.3	Fungsi dan Penerapan RTH pada Beberapa Tipologi Kawasan Perkotaan	14
Tabel 2.4	<i>Pre-School Programmes</i>	19
Tabel 2.5	<i>Primary School Programmes</i>	21
Tabel 2.6	<i>Secondary School Programmes</i>	22
Tabel 2.7	<i>School Engagement</i>	22
Tabel 2.8	Program Hyde Park.....	25
Tabel 2.9	Program Regent Park	29
Tabel 2.10	Program Centennial Park	31
Tabel 2.11	Program Stanley Park.....	36
Tabel 2.12	Rangkuman Studi Banding.....	38
Tabel 3.1	Variabel Perencanaan	45
Tabel 3.2	Pengambilan data	46
Tabel 4.1	Kondisi Demografi Kabupaten Gowa	55
Tabel 4.2	Kondisi Demografi Kelurahan Mawang, Romangpolong, Borongloe, dan Romanglompoa	56
Tabel 4.3	Proyeksi Pertumbuhan Penduduk di Kawasan Perencanaan.....	58
Tabel 4.4	Proyeksi Pertumbuhan Civitas Akademika di Kampus Teknik	58
Tabel 4.5	Proyeksi Pertumbuhan Civitas Akademika di Kampus UIN	59
Tabel 4.6	Jalur Aksesibilitas Mikro	64
Tabel 4.7	Analisis Vegetasi.....	70
Tabel 4.8	Rangkuman Analisis Tapak	73
Tabel 4.9	Kondisi Ruas Jalan	77



KONSEP PENGEMBANGAN TAMAN PENGHUBUNG EDUKASI SEBAGAI RTH PENDUKUNG KAWASAN PENDIDIKAN TINGGI KABUPATEN GOWA

Agung Alif Pratama Kappi¹⁾, Yashinta K. D. Sutopo²⁾, Sri Aliah Ekawati²⁾
Universitas Hasanuddin, Indonesia

Email: agungalifpratama17@gmail.com

ABSTRAK

RTRW Metro Mamminasata telah mengarahkan pusat pelayanan pendidikan yang dipusatkan di Kecamatan Bontomarannu dan Kelurahan Samata. Mahasiswa yang setiap tahunnya bertambah menimbulkan sejumlah permintaan terhadap fasilitas publik, diantaranya penyediaan ruang terbuka publik. Jenis ruang terbuka publik di Kawasan Pendidikan, yaitu: taman dan lapangan olahraga. Namun belum ada suatu ruang terbuka yang bisa dimanfaatkan secara inklusif di Kawasan Pendidikan Kabupaten Gowa dan sifatnya terpadu. Tujuan perencanaan ada tiga, yaitu mengeksplorasi konsep *Educational Park* dan *Park Connector* yang ideal, mengidentifikasi kondisi eksisting Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa dalam implementasi konsep perencanaan *Educational Connecting Park*, dan merencanakan konsep *Educational Connecting Park* di Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa. Metode pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder melalui observasi, kuesioner, survei lapangan, dokumentasi, dan tinjauan pustaka. Analisis yang digunakan adalah analisis deskripsi kualitatif dan kuantitatif, analisis sintesis, analisis spasial, analisis tapak, dan analisis *space syntax*. Dari hasil analisis sintesis dari studi banding dan tinjauan kondisi eksisting kawasan, direncanakan 13 atraksi, 9 amenitas, dan 5 program edukasi. Analisis *space syntax* menggunakan perangkat lunak depthmapX untuk melihat keterhubungan ruas jalan yang baik menunjukkan bahwa terdapat 6 ruas jalan potensial direncanakan *Park Connector*.

Kata-kunci : *Educational Park*, *Park Connector*, RTH, Kawasan Pendidikan, Kabupaten Gowa

¹⁾ Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

²⁾ Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin



**EDUCATIONAL CONNECTING PARK DEVELOPMENT CONCEPT AS
SUPPORTING RTH FOR TERTIARY EDUCATION AREA IN GOWA
REGENCY**

**Agung Alif Pratama Kappi¹⁾, Yashinta K. D. Sutopo ²⁾, Sri Aliah Ekawati²⁾
Hasanuddin University, Indonesia**

Email: agungalifpratama17@gmail.com

ABSTRACT

The Mamminasata Metro RTRW has directed the education service center which is centered in the Bontomarannu District and Samata Village. The number of students each year raises a number of requests for public facilities, including the provision of public open space. Types of public open spaces in the Education Area, namely: parks and sports fields. However, there is no open space that can be utilized inclusively in the Gowa District Education Area and it is integrated. There are three planning objectives, namely exploring the ideal Educational Park and Park Connector concept, identifying the existing conditions of the Gowa Regency Higher Education Area in implementing the Educational Connecting Park planning concept, and planning the concept of Educational Connecting Park in the Gowa Regency Higher Education Area. The method of data collection is done primary and secondary through observation, questionnaires, field surveys, documentation, and literature review. The analysis used is qualitative and quantitative description analysis, synthesis analysis, spatial analysis, site analysis, and space syntax analysis. From the results of the synthesis analysis of a comparative study and review of the existing condition of the area, planned 13 attractions, 9 amenities, and 5 educational programs. Syntax space analysis using depthmapX software to see the linkage of good roads shows that there are 6 potential roads planned by the Park Connector.

Keywords: Educational Park, Park Connector, RTH, Education Area, Gowa Regency

¹⁾ Student of Urban and Regional Planning Departement, Engineering Faculty,
Hasanuddin University

²⁾ Lecturer of Urban and Regional Planning Departement, Engineering Faculty,
Hasanuddin University



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gowa mempunyai luas wilayah sebesar 1.883,33 km² yang terdiri dari 18 kecamatan, 121 desa dan 46 kelurahan (BPS Kabupaten Gowa, 2019). Penduduk Kabupaten Gowa terus meningkat setiap tahunnya, jumlah penduduk Kabupaten Gowa pada tahun 2018 sebesar 760.607 jiwa (BPS Kabupaten Gowa, 2019). Kondisi perkembangan penduduk yang demikian ini akan memberikan implikasi pada tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang kota (Alabi, 2009). Sebagai konsekuensi dari kecenderungan tersebut menyebabkan berkurangnya kuantitas dan kualitas kawasan hijau sekaligus menurunkan kualitas lingkungan.

Menurunnya kemampuan alam untuk menyuplai air bersih, menurunnya kemampuan lingkungan memproses limbah cair menjadi air tanah yang layak untuk dikonsumsi oleh manusia, serta menurunnya kemampuan tanaman untuk menetralkan karena berkurangnya lahan vegetasi di permukaan bumi merupakan dampak dari aktivitas manusia yang tidak mengindahkan kaidah-kaidah ekosistem, yaitu suatu pemahaman yang menjelaskan bahwa organisme-organisme hidup dan lingkungan tidak hidupnya (abiotik) berhubungan erat tak terpisahkan dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain (Odum, 1998). Berkurangnya jumlah vegetasi persatuan luas tertentu di permukaan bumi akibat pembangunan kota, dan pembukaan lahan pertanian, sangat mengurangi jumlah CO₂ yang diserap oleh tumbuhan (Karyono, 2010). Penurunan kualitas ruang terbuka publik terutama RTH pada 30 tahun terakhir sangat signifikan.

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik pada saat sekarang adalah sebuah keharusan. Keberadaannya kian penting dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk serta permasalahan pemanasan global yang salah satunya disumbang semakin berkurangnya hutan dunia. Kurangnya RTH publik membuat perkotaan tidak mempunyai rekreasi publik di luar ruang, sarana media komunikasi antar masyarakat, wadah tempat bermain anak, tempat bersantai dan lingkungan yang memadai.



Dampaknya semua ini adalah mengakibatkan luasan RTH semakin menurun, sehingga disertai oleh semakin menurunnya mutu kualitas derajat lingkungan hidup. Hal ini akan melahirkan dan mengakibatkan kota menjadi “sakit”, kotor, tercemar dan rusak; istilah ini sering disampaikan oleh Budiharjo (1993) dalam berbagai kesempatan sebagai “kota yang sakit” atau “bunuh diri ekologis”.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Metro Mamminasata telah mengarahkan struktur tata ruang Wilayah Metropolitan Mamminasata ke dalam beberapa pusat-pusat pelayanan utama, salah satunya adalah pusat pelayanan pendidikan yang dipusatkan di Kecamatan Bontomarannu dan Samata. Di dalamnya terdapat kampus Teknik Universitas Hasanuddin yang diarahkan ke lokasi bekas Pabrik Kertas Gowa (PKG) yang berlokasi di Kecamatan Bontomarannu, kampus 2 UIN Alauddin Makassar yang terletak di Samata, Politeknik Pembangunan Pertanian di Kelurahan Romang Lompoa dan berbagai perguruan tinggi lainnya akan diarahkan ke kawasan ini. Perpaduan beberapa bagian wilayah kedua kecamatan tersebut dinamakan Kawasan Pendidikan Samata-Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang setiap tahunnya bertambah dengan proyeksi pada tahun 2039 sebanyak 43.350 mahasiswa menimbulkan sejumlah permintaan terhadap fasilitas publik, diantaranya penyediaan RTH publik. Jenis RTH publik di Kawasan Pendidikan Kabupaten Gowa hanya sekadar lapangan olahraga dan taman bunga. Belum ada suatu RTH publik yang bisa dimanfaatkan secara inklusif di kawasan pendidikan dan sifatnya terpadu. Pembangunan fasilitas pendidikan juga pendukungnya seperti perumahan, indekos, pertokoan, kafe, dan sebagainya semakin mengurangi luasan RTH. Kondisi ini diperburuk oleh tidak adanya fasilitas pejalan kaki dan jalur sepeda yang aman, nyaman, dan inklusif di Kawasan Pendidikan Samata-Bontomarannu yang seharusnya bisa membantu mahasiswa ke kampus, membuat nyaman siswa ke sekolahnya, dan bahkan masyarakat umum untuk mengakses tujuan jarak dekat tanpa harus mengeluarkan hasil bahan bakar

potensi menimbulkan polusi udara. Sejalan dengan hal tersebut juga peran publik sebagai sarana pendidikan lingkungan hidup, peningkatan nilai kawasan (Alabi, 2009), menjaga keseimbangan siklus hidrologi a, serta menambah representatif kawasan pendidikan mendorong untuk



melakukan perencanaan konsep *Educational Connecting Park* di Kawasan Pendidikan Kabupaten Gowa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut diperlukan tinjauan dan rancangan RTH terpadu dan berkelanjutan yang mendukung fungsi kawasan pendidikan tinggi Kabupaten Gowa. Selain memberikan sarana rekreasi dan edukasi, RTH ini juga menjadi pelindung ekologis bagi Kawasan Pendidikan Samata-Bontomarannu dan sekitarnya.

Untuk mengetahui konsep *Educational Connecting Park* dan sejauh mana konsep tersebut berpotensi positif terhadap masyarakat sekitar terlebih mahasiswa, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *Educational Park* yang diaplikasikan di kota-kota maju di dunia ditinjau dalam aspek lokasi, luas lahan, fasilitas, dan program serta konsep *Park Connector* yang ideal?
2. Bagaimana kondisi eksisting Kawasan Pendidikan Kabupaten Gowa dalam implementasi konsep perencanaan *Educational Connecting Park*?
3. Bagaimana konsep pengembangan *Educational Connecting Park* di Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari skripsi ini adalah:

1. Mengeksplorasi konsep *Educational Park* yang diaplikasikan di kota-kota maju di dunia ditinjau dalam aspek lokasi, luas lahan, fasilitas, dan program serta konsep *Park Connector* yang ideal.
2. Mengidentifikasi kondisi eksisting Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa dalam implementasi konsep perencanaan *Educational Connecting Park*.
3. Merancang konsep pengembangan *Educational Connecting Park* di Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa.



1.4 Manfaat Perencanaan

Manfaat dari perencanaan ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu:

1. Bagi pengembangan keilmuan karena dapat menjadi bahan kajian atau tambahan pengetahuan bagi penulis juga institusi dalam memberikan informasi tentang infrastruktur RTH, khususnya taman edukasi dan jalur hijau.
2. Bagi pemerintah dan dinas terkait karena diharapkan dapat memberikan inovasi, ide dan beberapa alternatif konsep perencanaan, pembiayaan serta perawatan bagi para pihak yang berwenang untuk mengadakan pembangunan pada bidang infrastruktur RTH terutama dalam kawasan pendidikan.
3. Bagi masyarakat dan mahasiswa karena hasil dari perencanaan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi yang bermukim di kawasan pendidikan juga agar senantiasa menjaga kondisi kebersihan lingkungan dan sarana lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Perencanaan

Ruang lingkup dalam skripsi ini dibagi atas dua, yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi.

1. Batasan wilayah perencanaan yang menjadi ruang lingkup lokasi adalah empat kelurahan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu: Kelurahan Mawang dan Kelurahan Romongpolong Kecamatan Somba Opu serta Kelurahan Romang Lompoa dan Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu. Empat kelurahan ini juga termasuk dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Pendidikan Samata-Bontomarannu.
2. Ruang lingkup materi mencakup beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Eksplorasi konsep *educational park* dan *park connector* yang ideal di kota-kota terbaik di dunia;
 - b. Identifikasi kondisi eksisting lokasi konsep pengembangan *Educational Connecting Park*;
 - c. Perencanaan konsep *Educational Connecting Park* di Kawasan Pendidikan Tinggi Kabupaten Gowa.



1.6 Output (Hasil)

Adapun *output* dari konsep perencanaan ini adalah:

1. Dokumen skripsi terdiri dari enam bab, untuk penjabaran isi dari tiap bab akan dibahas pada subbab sistematika penulisan;
2. Poster presentasi konsep perencanaan yang berukuran A1;
3. *Summary Book*;
4. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota;
5. Dua jenis slide presentasi *power point*, yaitu:
 - a. Slide *power point* ujian hasil;
 - b. Slide *power point* ujian tutup.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab secara berurutan mulai dari latar belakang hingga kesimpulan, adapun susunannya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang mengenai berkurangnya RTH di kawasan pendidikan serta dampaknya terhadap lingkungan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perencanaan konsep *Educational Connecting Park*, ruang lingkup, luaran serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, menjelaskan tentang definisi operasional, jenis Ruang Terbuka Hijau, pedoman perencanaan RTH, Rencana Tata Ruang Wilayah Metro Mamminasata yang membahas tentang Kawasan Pendidikan Tinggi Samata-Bontomarannu, serta studi banding *Educational Park* yang ideal dari beberapa kota kota di dunia dan studi banding *Park Connector*.

Bab 3 Metode Perencanaan, membahas secara sistematis metode yang akan digunakan dalam penelitian dan perencanaan konsep *Educational Connecting Park*. Metode penelitian meliputi: jenis penelitian, deliniasi kawasan, metode pengumpulan data, jenis data yang diperoleh, teknik analisis yang digunakan, variabel penelitian, dan kerangka perencanaan.

Analisis Perencanaan, menguraikan kondisi demografi Kawasan Pendidikan di Gowa, kondisi fisik lingkungan, dan kondisi sosial Kawasan Pendidikan



Kabupaten Gowa juga menguraikan analisis terhadap kondisi eksisting yang sudah dipaparkan dengan studi banding sebagai yang ideal dibahas di tinjauan pustaka. Analisis tersebut meliputi analisis tapak, analisis *space syntax*, serta perumusan arahan konsep *Educational Connecting Park*.

Bab 5 Rencana, memaparkan konsep rancangan *Educational Connecting Park* berdasarkan kondisi eksisting dan hasil analisis yang telah didapatkan di bab sebelumnya. Bab ini berisi ilustrasi konsep atraksi, amenities beserta arahan program *Educational Connecting Park*.

Bab 6 Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan dalam perencanaan konsep *Educational Connecting Park* yang menjawab rumusan masalah dan saran/solusi dari permasalahan yang ada berdasar pada hasil perencanaan dan kekurangannya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ruang Terbuka Hijau

Menurut Pasal 1 butir 31 UUPR No 26 tahun 2007, ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian IPB (2005) dalam makalah lokakarya Pengembangan Sistem RTH di Perkotaan dalam rangkaian acara Hari Bakti Pekerjaan Umum ke 60 menyatakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung dan/atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam kota tersebut yaitu keamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut. Menurut Sugandhy dan Hakim (2007), dalam konteks pemanfaatan, pengertian ruang terbuka hijau kota mempunyai lingkup lebih luas dari sekedar pengisian hijau tumbuh-tumbuhan. Konsep RTH mencakup pula pengertian dalam bentuk pemanfaatan ruang terbuka bagi kegiatan masyarakat. Lebih lanjut, sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 14 tahun 1988 tentang Penataan Ruang terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan, dinyatakan bahwa ruang terbuka hijau (RTH) sebagai ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas, baik dalam bentuk areal/kawasan maupun dalam bentuk memanjang/jalur yang penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan dengan pengisian hijau tanaman Jenis-jenis Ruang Terbuka Hijau. Menurut Irwan (2007). Terdapat beberapa kualifikasi ruang terbuka hijau (RTH) berdasarkan fungsi dari ruang terbuka yaitu :

- a. Pertanian perkotaan, dengan fungsi untuk hasil yang dapat digunakan untuk konsumsi yang disebut juga dengan hasil pertanian kota. Contoh hasil pertanian perkotaan adalah sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Selain itu, pertanian perkotaan juga dapat berfungsi sebagai tempat interaksi sosial dan rekreasi.



- c. Hutan kota, mempunyai fungsi utama dengan tujuan peningkatan kualitas lingkungan

Sedangkan menurut Undang-Undang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan pada Pasal 6 jenis RTHKP meliputi :

- a. Taman kota
- b. Taman wisata alam
- c. Taman rekreasi
- d. Taman lingkungan perumahan dan permukiman
- e. Taman lingkungan perkantoran dan gedung komersial
- f. Taman hutan raya
- g. Hutan kota
- h. Hutan lindung
- i. Bentang alam seperti gunung, bukit, lereng dan lembah
- j. Cagar alam
- k. Kebun raya
- l. Kebun binatang
- m. Pemakaman umum
- n. Lapangan olah raga
- o. Lapangan upacara
- p. Parkir terbuka
- q. Lahan pertanian perkotaan
- r. Jalur dibawah tegangan tinggi (sutt dan sutet)
- s. Sempadan sungai, pantai, bangunan, situ dan rawa
- t. Jalur pengaman jalan, median jalan, rel kereta api, pipa gas dan pedestrian

2.2 Tujuan, Fungsi dan Aktivitas di Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi guna memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung yang dihasilkan oleh ruang terbuka hijau (RTH) dalam kota yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan



keindahan wilayah perkotaan tersebut (Dep. Pekerjaan Umum, 2008). Selain itu menurut UU No. 26 Tahun 2007, tentang penataan ruang, ruang terbuka memiliki fungsi yang paling penting yakni sosial dan ekonomi. Berdasarkan fungsinya, ruang terbuka merupakan tempat bertemu, berinteraksi dan silaturahmi dan merupakan tempat untuk berekreasi antara lain bermain, berolahraga dan bersantai (Ahmad, 2002). Sedangkan Menurut Gehl (dalam Zhang dan Lawsin, 2009), terdapat beberapa klasifikasi aktivitas yang ada di ruang terbuka, yakni:

- a. Aktivitas penting yakni serangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan tidak memperhatikan kondisi lingkungan fisik, seperti berjalan, belanja, dan lainnya. Aktivitas penting umumnya ditandai dengan kegiatan berjalan dan berlangsung hampir sepanjang tahun dalam segala jenis situasi dan kondisi.
- b. Aktivitas pilihan yakni merupakan segala aktivitas yang muncul jika ada keinginan untuk melakukannya dan apabila waktu dan tempat memungkinkan untuk terjadi aktivitas ini. Kemunculan aktivitas pilihan ini akan sangat bergantung pada kondisi lingkungan fisik dan terjadi dikarenakan tempat tersebut menarik seseorang untuk berhenti dan melakukan berbagai jenis aktivitas di tempat tersebut. Adapun jenis aktivitas pilihan ini merupakan jenis aktivitas yang paling berperan dalam mengevaluasi kualitas suatu tempat, dimana semakin banyaknya aktivitas pilihan yang muncul, maka tempat tersebut akan semakin terasa hidup, seperti : aktivitas makan, berjalan, duduk, berdiri, bersantai, berinteraksi, dan lainnya.
- c. Aktivitas Sosial yakni merupakan segala aktivitas sosial, dan berkumpul yang melibatkan interaksi sosial dan kegiatan ini umumnya terjadi karena aktivitas penting ataupun aktivitas pilihan dan dapat pula berlangsung bersamaan dengan aktivitas penting dan aktivitas pilihan tersebut ataupun tidak, seperti : bertemu dengan teman, berdiskusi, berbincang, saling menyapa, dan lainnya.

2.3 Kedudukan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH dalam Rencana Ruang Wilayah

ruang merupakan suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Perencanaan tata ruang

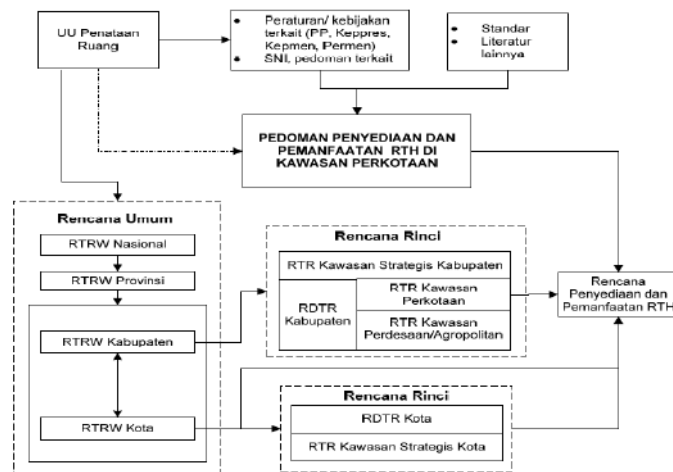


dilakukan untuk menghasilkan rencana umum tata ruang dan rencana rinci tata ruang.

Berdasarkan wilayah administrasinya, penataan ruang terdiri atas penataan ruang wilayah nasional, penataan ruang wilayah provinsi, penataan ruang wilayah kabupaten/kota.

Di dalam Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota harus memuat rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau yang luas minimalnya sebesar 30% dari luas wilayah kota.

Rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau selain dimuat dalam RTRW Kota, RDTR Kota, atau RTR Kawasan Strategis Kota, juga dimuat dalam RTR Kawasan Perkotaan yang merupakan rencana rinci tata ruang wilayah Kabupaten.



Gambar 2.1 Kedudukan Rencana Penyediaan dan Pemanfaatan RTH dalam RTR Kawasan Perkotaan. Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/Prt/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

2.4 Tujuan Penyelenggaraan RTH

Penyediaan dan pemanfaatan RTH dalam RTRW Kota/RDTR Kota/RTR Kawasan Strategis Kota/RTR Kawasan Perkotaan, dimaksudkan untuk menjamin tersedianya ruang yang cukup bagi:

- konservasi untuk kelestarian hidrologis;
- pengendalian air larian dengan menyediakan kolam retensi;
- pengembangan keanekaragaman hayati;



- d. area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan;
- e. tempat rekreasi dan olahraga masyarakat;
- f. tempat pemakaman umum;
- g. pembatas perkembangan kota ke arah yang tidak diharapkan;
- h. pengamanan sumber daya baik alam, buatan maupun historis;
- i. penyediaan RTH yang bersifat privat, melalui pembatasan kepadatan serta kriteria pemanfaatannya;
- j. area mitigasi/evakuasi bencana; dan
- k. ruang penempatan pertandaan (signage) sesuai dengan peraturan perundangan dan tidak mengganggu fungsi utama RTH tersebut.

Kedalaman rencana penyediaan dan pemanfaatan RTH pada masing-masing rencana tata ruang tersebut di atas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kedalaman Rencana Penyediaan dan Pemanfaatan RTH

Jenis Rencana Tata Ruang	Kedalaman Muatan
Rencana Tata Ruang Wilayah Kota (Rencana Umum)	1) Luas minimum yang harus dipenuhi; 2) Penetapan jenis dan lokasi RTH yang akan disediakan; 3) Tahap-tahap implementasi penyediaan RTH; 4) Ketentuan pemanfaatan RTH secara umum; 5) Tipologi masing-masing RTH, alternatif vegetasi pengisi ruang khususnya arahan vegetasi dalam kelompok-kelompok besar, arahan elemen pelengkap pada RTH, hingga konsep-konsep rencana RTH sebagai arahan untuk pengembangan disain selanjutnya.



Jenis Rencana Tata Ruang	Kedalaman Muatan
RDTRK/RTR Kawasan Strategis Kota/RTR Kawasan Perkotaan (Rencana Rinci)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rencana penyediaan RTH yang dirinci berdasarkan jenis/tipologi RTH, lokasi, dan luas dengan skala yang lebih detail/besar; 2) Alternatif vegetasi pengisi ruang khususnya arahan vegetasi dalam kelompok-kelompok besar; 3) Arahan elemen pelengkap pada RTH; 4) Konsep-konsep rencana RTH sebagai arahan untuk pengembangan disain selanjutnya; 5) Indikasi program mewujudkan penyediaan RTH pada masing-masing kawasan/bagian wilayah kota; 6) Ketentuan tentang peraturan zonasi.

Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/Prt/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

2.5 Tipologi RTH

Pembagian jenis-jenis RTH yang ada sesuai dengan tipologi RTH sebagaimana Gambar 2.2 berikut:

	Fisik	Fungsi	Struktur	Kepemilikan
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	RTH Alami	Ekologis Sosial Budaya	Pola Ekologis	RTH Publik
	RTH Non Alami	Estetika Ekonomi	Pola Planologis	RTH Privat

Gambar 2.2 Tipologi RTH. Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/Prt/M/2008 Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.



Baik RTH publik maupun privat memiliki beberapa fungsi utama seperti fungsi ekologis serta fungsi tambahan, yaitu sosial budaya, ekonomi, estetika/arsitektural. Khusus untuk RTH dengan fungsi sosial seperti tempat istirahat, sarana olahraga dan atau area bermain, maka RTH ini harus memiliki aksesibilitas yang baik untuk semua orang, termasuk aksesibilitas bagi penyandang cacat.

Karakteristik RTH disesuaikan dengan tipologi kawasannya. Berikut ini tabel arahan karakteristik RTH di perkotaan untuk berbagai tipologi kawasan perkotaan:

Tabel 2.2 Fungsi dan Penerapan RTH pada Beberapa Tipologi Kawasan Perkotaan

Tipologi Kawasan Perkotaan	Karakteristik RTH	
	Fungsi Utama	Penerapan Kebutuhan RTH
Pantai	a) pengamanan wilayah pantai b) sosial budaya c) mitigasi bencana	a) berdasarkan luas wilayah b) berdasarkan fungsi tertentu
Pegunungan	a) konservasi tanah b) konservasi air c) keanekaragaman hayati	a) berdasarkan luas wilayah b) berdasarkan fungsi tertentu
Rawan Bencana	mitigasi/evakuasi bencana	berdasarkan fungsi tertentu
Berpenduduk jarang s.d. sedang	a) dasar perencanaan kawasan b) sosial	a) berdasarkan fungsi tertentu b) berdasarkan jumlah penduduk
Berpenduduk padat	a) ekologis b) sosial c) hidrologis	a) berdasarkan fungsi tertentu b) berdasarkan jumlah penduduk

Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/Prt/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

2.6 Penyediaan RTH berdasarkan Jumlah Penduduk

Untuk menentukan luas RTH berdasarkan jumlah penduduk, dilakukan dengan analisis perbandingan antara jumlah penduduk yang dilayani dengan standar luas RTH per penduduk sesuai peraturan yang berlaku.



Tabel 2.3 Fungsi dan Penerapan RTH pada Beberapa Tipologi Kawasan Perkotaan

No	Unit Lingkungan	Tipe RTH	Luas minimal/unit (m ²)	Luas minimal/kapita (m ²)	lokasi
1	250 jiwa	Taman RT	250	1,0	di tengah lingkungan RT
2	2500 jiwa	Taman RW	1.250	0,5	di pusat kegiatan RW
3	30.000 jiwa	Taman Kelurahan	9.000	0,3	dikelompokkan dengan sekolah/pusat kelurahan
4	120.000 jiwa	Taman Kecamatan	24.000	0,2	dikelompokkan dengan sekolah/pusat kecamatan
		Pemukaman	disesuaikan	1,2	tersebar
5	480.000 jiwa	Taman Kota	144.000	0,3	di pusat wilayah/kota
		Hutan Kota	disesuaikan	4,0	di dalam/kawasan pinggiran
		untuk fungsi-fungsi tertentu	disesuaikan	12,5	disesuaikan dengan kebutuhan

Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/Prt/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.



2.7 Pendidikan (*Education*)

Menurut undang-undang, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SISDIKNAS No.2 tahun 1989). Sedangkan menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

2.8 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2011 tentang rencana tata ruang kawasan perkotaan Makassar, Maros, Sungguminasa, dan Takalar.

Penataan ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata bertujuan untuk mewujudkan:

- a. Kawasan Perkotaan Mamminasata sebagai salah satu pusat pertumbuhan wilayah dan/atau pusat orientasi pelayanan berskala internasional serta penggerak utama di Kawasan Timur Indonesia;
- b. keterpaduan penyelenggaraan penataan ruang antara wilayah nasional, wilayah provinsi, dan wilayah kabupaten/kota di Kawasan Perkotaan Mamminasata;
- c. sistem perkotaan Kawasan Perkotaan Mamminasata yang berhierarki, terstruktur, dan seimbang sesuai dengan fungsi dan tingkat pelayanannya;
- d. keseimbangan fungsi lindung dan fungsi budi daya pada Kawasan Perkotaan Mamminasata sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan; dan
- e. pertahanan dan keamanan negara yang dinamis serta integrasi nasional di Kawasan Perkotaan Mamminasata

Kawasan perkotaan Mamminasata mencakup 46 kecamatan yang terdiri atas seluruh wilayah kota makassar, seluruh wilayah takalar, sebagian wilayah kabupaten Gowa, dan sebagian wilayah kabupaten Maros.



struktur ruang kawasan mamminasata mengatur terkait kawasan perkotaan pusat kegiatan di sekitarnya. Terkhusus dikawasan perkotaan inasa, Kabupaten Gowa terdiri dari beberapa pusat kegiatan yakni;

1. pusat pemerintahan kabupaten dan/atau kecamatan;
2. pusat perdagangan dan jasa skala regional;
3. pusat pelayanan pendidikan tinggi;
4. pusat pelayanan olah raga;
5. pusat pelayanan kesehatan;
6. pusat kegiatan industri manufaktur;
7. pusat pelayanan sistem angkutan umum penumpang dan angkutan barang regional;
8. pusat kegiatan pertahanan dan keamanan negara;
9. pusat kegiatan pariwisata; dan
10. pusat kegiatan pertanian.

Pusat perkotaan kawasan sungguminasa mencakup sebagian wilayah Kabupaten Gowa yakni; Kecamatan Somba Opu, Kecamatan Bontomarannu, Kecamatan Pallangga, Kecamatan Bajeng, Kecamatan Bajeng Barat, Kecamatan Barombong, Kecamatan Manuju, Kecamatan Pattallassang, Kecamatan Parangloe, Kecamatan Bontonompo, dan Kecamatan Bontonompo Selatan;

Dalam arahan pemanfaatan ruang kawasan Mammissata diharapkan untuk pengembangan dan peningkatan fungsi kawasan perkotaan isalah satunya sebagai pusat pelayanan pendidikan tinggi. Kecamatan Sombaopu dan Kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa merupakan salah satu kawasan yang diarahkan sebagai kawasan perguruan tinggi yang perlu kembangkan sesuai dengan arahan pemanfaatan ruang seperti yang tertera dalam indikasi program utama perwujudan struktur ruang kawasan perkotaan Mamminasata.

2.9 Studi Banding

a. Garden by the Bay, Singapura

Terletak di sebelah Marina Reservoir, Gardens by the Bay menawarkan pemandangan pantai yang memukau pengunjung. Destinasi hortikultura pemenang penghargaan ini, mencakup 101 hektar lahan reklamasi, dan terdiri dari dua area Bay South Garden dan Bay East Garden.

ngunjung akan menemukan *Supertrees* dengan ketinggian 16 lantai. Pohon menjulang ke angkasa hingga 16 lantai, dan bisa membawa pengunjung



melihat keseluruhan kota. Pohon yang juga disebut sebagai pohon solar ini bisa mengumpulkan air hujan dan mengumpulkan energi solar. Sementara di bagian timur, pengunjung akan disuguhkan pemandangan hutan tropis, taman bunga, lokasi berjalan-jalan, hingga lokasi piknik dengan pemandangan perairan teluk Marina yang sangat indah. Area bagian timur ini bisa digunakan sebagai tempat melepas lelah, bermain bersama keluarga, atau bahkan melakukan aktivitas olahraga seperti jogging dan bersepeda.

1. Fasilitas

Garden by The Bay mempunyai 13 bagian sebagai atraksi yang ditawarkan untuk pengunjung, yaitu: Floral Fantasy, Serene Garden, Flower Dome, Supertree Grove & OCBC Skyway, Cloud Forest, Art Sculptures, Dragonfly & Kingfisher Lakes, Bay East Garden, Far East Organization Children's Garden, Sun Pavilion, Heritage Gardens, The Canyon, World of Plants.

Floral Fantasy adalah atraksi tematik terbaru di Gardens by the Bay. Bunga, seni, dan teknologi berkolaborasi untuk menciptakan pengalaman fantastik bagi pengunjung. Bagian ini terdiri dari empat lanskap taman yang beragam, masing-masing menampilkan konsep yang berbeda, serta perjalanan 4D. Serene Garden, adalah taman hortikultura yang unik dan terinspirasi oleh konsep minimalis taman zen Jepang. Sebuah ruang 2 hektar yang tenang, pengunjung dapat beristirahat sejenak dari keramaian dan hiruk pikuk kehidupan kota. Flower Dome menampilkan tanaman eksotis dari lima benua yang ditampilkan di sembilan taman berbeda. Gardens by the Bay's Supertrees adalah *landmark* terkenal yang dirancang dengan kanopi besar berukuran antara 25 dan 50 meter, memberikan keteduhan pada siang hari juga menjadi hidup dengan tampilan cahaya dan suara yang menggembirakan di malam hari. Dragonfly & Kingfisher Lakes selain menawarkan pemandangan danau yang indah juga mempunyai ekosistem perairan yang beragam. Bay East garden adalah ruang hijau yang terbuka untuk umum dan memiliki potensi besar untuk pengembangan di masa depan sebagai taman tepi laut. Far East Organization

Children's Garden memiliki fitur wahana air dan program pendidikan dalam wahana alami serta beberapa tempat bermain interaktif. Sun Pavilion di dalamnya lebih dari 1.000 tanaman gurun yang terdiri dari sekitar 100 spesies



dan varietas yang berbeda. Heritage Gardens adalah taman bertema beragam sejarah dan budaya Singapura, diceritakan melalui kisah menarik lewat tanaman. World of Plants adalah tempat untuk mempelajari semua tentang tanaman tropis yang dan sistem yang didukung oleh tanaman tersebut.

Sedangkan sebagai amenities di Garden by The Bay's, yaitu: pusat informasi, tiketing, toilet, ruang perawatan, halte bus, area taksi, parkir sepeda, ATM, toko oleh-oleh, dan sebanyak 10 tempat makan.



Gambar 2.4 Serene Garden. Sumber: www.gardensbythebay.com.sg



Gambar 2.5 Supertree. Sumber: www.gardensbythebay.com.sg



Gambar 2.6 Bay East Garden. Sumber: www.gardensbythebay.com.sg



Gambar 2.7 Children's Garden. Sumber: www.gardensbythebay.com.sg

2. Program

Program yang dijalankan Garden by The Bay's berfokus pada pendidikan. Dilansir dari web(<https://www.gardensbythebay.com.sg>) untuk pendidikan ada empat sub program, yaitu *Pre-School Programmes* untuk anak-anak yang belum memasuki sekolah dasar, *Primary School Programmes* untuk siswa-siswa sekolah dasar, *Secondary School Programmes* untuk siswa-siswa menengah, dan *School Engagement* yang secara aktif melibatkan tidak hanya siswa, tetapi juga pendidik. Berikut tabel untuk menggambarkan program pendidikan Garden by The Bay's:



Tabel 2.4 *Pre-School Programmes*

Program		Keterangan
Program 45 Menit	Cloud Forest Explorer	Anak-anak memiliki kesempatan untuk menjelajahi Hutan Awan melalui pengamatan dan menghargai beragam tanaman yang dipamerkan.
	Outdoor Gardens Explorer	Anak-anak memiliki kesempatan untuk menjelajahi taman luar sambil menemukan binatang di berbagai habitat di sana.
	Keep In Shape	Anak-anak menemukan tanaman baru, adaptasi dan penggunaannya. Dalam prosesnya, mereka akan belajar mengidentifikasi bentuk-bentuk berbeda dan mengenali bentuk-bentuk tersebut dalam benda-benda di sekitarnya.
	Opposites Attract	Anak-anak belajar tentang menggunakan tanaman berlawanan yang ditampilkan di Cloud Forest.
	Chew On This	Anak-anak memiliki kesempatan untuk menjelajahi Flower Dome untuk belajar tentang berbagai tanaman dipajang yang dapat dimakan.
	Creature Feature	Anak-anak memiliki kesempatan untuk menjelajahi taman-taman



Program		Keterangan
		<i>outdoor</i> dan melihat berbagai capung di danau.
	Terrific Trees	Anak-anak akan memiliki kesempatan untuk belajar tentang pohon.
	Journey from Seed to Flower	Anak-anak memiliki kesempatan untuk mengamati berbagai tanaman dan belajar tentang siklus hidup tanaman.
Program 90 Menit	Wise Wee and the Little Adventurers!	Belajar tentang kegunaan tanaman dan betapa pentingnya mereka bagi makhluk hidup. Bertatap muka langsung dengan teman-teman Wise Wee... Bobo the Baobab, Oliver the Olive Tree, Pat the Pitcher Plant, dll.
	Plant Superstars!	Anak-anak diperkenalkan dengan konsep botani dasar dengan melihat bagian unik dari tanaman ini, dan bagaimana mereka berfungsi.
	How Useful Is That?	Belajar betapa bermanfaatnya tanaman dalam perjalanan pembelajaran interaktif ini melalui Cooled Conservatories. Anak-anak akan dikenalkan dengan konsep botani dasar melalui pembelajaran tentang berbagai kegunaan tanaman yang dimiliki.

<https://www.gardensbythebay.com.sg/en/education>. Terakhir diakses 19 November 2019.



Tabel 2.5 *Primary School Programmes*

Program	Keterangan
Gardens Under Glass	Mengembangkan kesadaran akan ancaman dan dampak perubahan iklim dan aktivitas manusia pada tumbuhan, hewan, dan lingkungan di dalam Flower Dome.
The Cool Factor	Menumbuhkan kebanggaan pada prestasi Singapura, memahami tantangan dan peluang bangsa, bangun kepercayaan diri di masa depan, dan kembangkan rasa memiliki di Singapura.
Save Me!	Siswa dibekali pengetahuan mengenai ancaman yang dihadapi oleh tanaman di seluruh belahan dunia dan juga mengetahui bagaimana melestarikan tanaman tersebut.
Smarty Plants!	Anak-anak belajar bagaimana beberapa tanaman yang sangat unik memiliki fitur khusus untuk membantu mereka beradaptasi dan tumbuh dalam kondisi di habitat mereka.
We Built This City	Siswa belajar tentang penggunaan lahan berkelanjutan dengan melihat perkembangan Marina Bay. Misalnya mempelajari bagaimana tanah digunakan secara berkelanjutan dan efisien juga menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk membuat rencana kota/wilayah reklamasi Marina Bay

Sumber: <https://www.gardensbythebay.com.sg/en/education>. Terakhir diakses 19 November 2019.



Tabel 2.6 *Secondary School Programmes*

Program	Keterangan
Protecting our Green Gems	Siswa belajar tentang bagaimana tanaman beradaptasi untuk bertahan hidup lebih baik di lingkungan mereka.
Leaving a Legacy	Siswa belajar tentang reproduksi tanaman.
Tall Stand, Proud Stand	Siswa belajar tentang Gardens by the Bay, dan menghargai bagaimana model pembangunan berkelanjutan dan upaya konservasi.
Building Singapore	Siswa belajar tentang penggunaan lahan berkelanjutan dengan melihat perkembangan Marina Bay.

Sumber: <https://www.gardensbythebay.com.sg/en/education>. Terakhir diakses 19 November 2019.

Tabel 2.7 *School Engagement*

Program	Keterangan
Teacher Engagement (Pre-school)	Semua pendidik pra-sekolah diundang untuk menghadiri sesi untuk mempelajari lebih lanjut tentang program-program yang ditawarkan Gardens by the Bay ke pra-sekolah dan untuk mengambil tips tentang bagaimana menggunakan Gardens sebagai platform pembelajaran luar ruang yang efektif untuk pendidikan anak usia dini.
Teacher Engagement (Primary and Secondary School)	Sesi praktis dan interaktif tentang cara menggunakan sumber daya yang dirancang khusus oleh Garden by The Bay selama kunjungan.
Ambassadors Programme	Program The Gardens by the Bay Ambassadors adalah program keterlibatan dan menyambangi sekolah di mana kami bekerja sama dengan staf dan siswa untuk mempersiapkan mereka sebagai perwakilan GB untuk sekolah mereka juga untuk masyarakat luas. Sebagai bagian dari program, Ambassador dapat terlibat dengan



Program	Keterangan
	berbagai proyek GB, mulai dari membimbing, hingga membantu dalam fasilitasi program, hingga pengoperasian taman.
A Garden Quest	Kegiatan yang menyenangkan dan mengasyikkan untuk menghargai pentingnya menghemat energi dan hidup berkelanjutan. Bekerja dalam tim untuk menyelesaikan serangkaian pencarian di sekitar taman.
Teacher Work Attachment (Pre-school)	Program penuh waktu minimal dua minggu untuk mendapatkan perspektif dan paparan baru untuk menggunakan taman sebagai platform untuk pendidikan anak usia dini.
Teacher Work Attachment (Primary and Secondary School)	Menyambut para guru untuk memenuhi Lampiran Pekerjaan Guru (TWA) mereka, juga untuk memperluas perspektif mereka saat memulai pengalaman belajar di industri pariwisata.

Sumber: <https://www.gardensbythebay.com.sg/en/education>. Terakhir diakses 19 November 2019.





Gambar 2.8 Denah Garden by The Bay. Sumber: <https://www.gardensbythebay.com.sg/> (terakhir diakses 13 November 2019).



Optimization Software:
www.balesio.com

b. Hyde Park, London, Inggris

Hyde Park, yang dibuka untuk umum pada tahun 1637, adalah yang terbesar dari beberapa taman kerajaan di London yang terhubung satu sama lain, membentuk satu paru-paru hijau besar di pusat kota. Taman ini terkenal dengan *Speakers Corner*. Hyde Park meliputi lebih dari 142 hektar dan menjadi tuan rumah banyak acara besar, termasuk perayaan dan konser. Taman ini juga merupakan tempat populer untuk *jogging*, berenang, mendayung, piknik, dan bahkan menunggang kuda.

1. Fasilitas

Untuk informasi pengunjung dalam <https://www.royalparks.org.uk/parks/hyde-park/map-of-hyde-park> disediakan empat amenitas, yaitu: toilet, toilet untuk disabilitas, kran untuk minum, dan pusat informasi. Fasilitas transportasi yaitu parkir mobil, parkir mobil untuk disabilitas, parkir sepeda dan *bike sharing*. Untuk keolahragaan dan bersantai terdapat pusat tenis dan olahraga, rumah perahu, taman bermain untuk anak-anak dan lansia, juga kursi taman untuk bersantai. Tempat makan dan minum ada tiga jenis yaitu *Refreshment Point*, *Lido Café and Bar*, dan *Serpentine Bar and Kitchen*.



Gambar 2.9 Children's Playground. Sumber: www.royalparks.org.uk



Gambar 2.10 Serpentine Bar and Kitchen. Sumber: www.royalparks.org.uk

2. Program

Adapun program yang dilaksanakan secara berkelanjutan di Hyde Park dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 2.8 Program Hyde Park

Program	Keterangan
Additional Craft: Live Wreath Workshop	Program di pagi hari untuk membuat karangan bunga menggunakan tanaman hijau lokal dan bahan-bahan alami dari Hyde Park.



Program	Keterangan
Discovery Day - Brilliant Birds	Program edukasi antara jam 11 pagi dan 3 sore untuk mengamati burung, mengikuti jejak, mempelajari faktanya, serta membuat bersama kotak sarang.
Nature Explorers: Wild Skills	Anak-anak menjadi penjelajah muda untuk mempelajari keterampilan hutan belantara. Dipimpin oleh pemimpin sekolah hutan yang terlatih, mereka akan belajar untuk membuat busur, membuat api tanpa korek api, dan memasak makanan mereka sendiri.
Walking Tour: Horses in Hyde Park	Belajar sejarah kuda dengan mengunjungi tugu peringatan <i>Animals in War</i> untuk mendengar tentang bagaimana kuda digunakan selama WW1 dan WW2. Menjelajah area bersejarah dengan mengendarai kuda.
Traditional Craft: Wool Spinning	Belajar lebih banyak tentang sejarah domba di The Royal Parks, bagaimana bulu dipersiapkan sebelum pemintalan, cara menggunakan drop spindle untuk membuat benang dan cara melapisi benang serta membuat gulungan wol.
Walking Tour: Winter Tree Identification	Perjalanan dimulai dengan pengenalan karakteristik kunci yang digunakan dalam mengidentifikasi pohon di the Look Out Discovery Center. Menjelajahi Hyde Park dengan berjalan santai dipimpin oleh warga setempat untuk mengidentifikasi pohon melalui kulit kayu dan kuncup.
Walking Tour: Hidden Stories of Hyde Park	Belajar dengan menjelajahi sejarah Hyde Park selama beberapa dekade.

Sumber: <https://www.royalparks.org.uk/whats-on/upcoming-events>. Terakhir diakses 20 November 2019.



Gambar 2.11 Brilliant Birds. Sumber: www.royalparks.org.uk



Gambar 2.12 Wild Skills. Sumber: www.royalparks.org.uk





Gambar 2.13 Denah Hyde Park. Sumber: <https://www.royalparksofuk.org/parks/hyde-park> (terakhir diakses 13 November 2019).



c. Regent's Park, London, Inggris

Regent's Park adalah salah satu ruang terbuka hijau paling populer di London, seluas 410 are di barat laut London. Di dalamnya terdapat Universitas Regent's dan Danau Boating. Awalnya merupakan tempat berburu untuk Henry VIII, tempat itu tetap menjadi retreat khusus bangsawan setelah secara resmi dirancang oleh John Nash pada tahun 1811 lalu pada tahun 1845 ia dibuka untuk umum sebagai ruang terbuka hijau publik. Atraksi mulai dari Kebun Binatang London ke Open Air Theatre. Berbagai festival makanan dan musik diadakan di sini selama musim panas juga penyewaan perahu dayung, bandstand, taman mawar (dengan sekitar 30.000 mawar dan 400 varietas), lapangan tenis, kedai es krim, dan restoran-restoran (termasuk Garden Café). Regent's Park memiliki beberapa taman bermain, tetapi yang paling menarik adalah di Gerbang Hanover, di mana pada tahun 2010, area rumah pohon kayu besar untuk anak-anak dibangun di dalam sebuah pasir besar di sebelah Danau Boating dan taman bermain.

1. Fasilitas

Mirip dengan Hyde Parks yang sama-sama bagian dari Royal Parks, Regent Park menyediakan empat amenitas, yaitu: toilet, toilet untuk disabilitas, kran untuk minum, dan pusat informasi. Fasilitas transportasi yaitu parkir mobil, parkir mobil untuk disabilitas, parkir sepeda dan *bike sharing*. Untuk keolahragaan dan bersantai terdapat taman bermain, *multi sports facility*, *Boathouse*, Area lari, *Tennis and Netball Centre*. Terdapat lima tempat makan dan minum yang tersebar di setiap sisi taman. Yang terkenal adalah *Open Air Theatre*, sebagai salah satu auditorium terbesar di London.



Gambar 2.14 Open Air Theatre. Sumber: www.royalparks.org.uk



Gambar 2.15 Sports Facility. Sumber: www.royalparks.org.uk



Gambar 2.16 Play in the Park. Sumber: www.royalparcs.org.uk



Gambar 2.17 The Regent's Bar & Kitchen. Sumber: www.royalparcs.org.uk

2. Program

Adapun program yang dilaksanakan secara berkelanjutan di Regent Park dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 2.9 Program Regent Park

Program	Keterangan
Introduction to Plant Morphology	Program ini menggunakan lensa tangan untuk memeriksa bunga 'sederhana' sampai ke rumput 'seram'.
How to Use Plant Identification Keys	Mengidentifikasi tanaman liar lewat panduan gambar.
Urban Wild Plants	Mengenalkan perbedaan tumbuhan liar di daerah perkotaan dan di pedesaan.
Tree Identification: Summer/Autumn	Studi praktis untuk mempertajam pengetahuan mengidentifikasi pohon asli dan berdaun lebar.
Meadows and Grassland Plants	Mempelajari tentang padang rumput jerami, sejarahnya, pengelolaannya, dan identifikasi beberapa tanaman dan rumput yang umum.
Discovering Bats	Belajar tentang 17 spesies Kelelawar Inggris dan cara mengidentifikasi mereka, lalu menggunakan detektor saat jalan-jalan sore.

er: <https://www.royalparcs.org.uk/parks/the-regents-park/things-to-see-and-do/events-events-park/upcoming-events-in-regents-park>. Terakhir diakses 20 November 2019.





ambar 2.18 Denah Regent's Park. Sumber: <https://www.royalparks.org.uk/parks/the-regents-park> (terakhir diakses 13 November 2019).

d. Centennial Park, Sydney, Australia

Centennial Park adalah taman bermain di Sydney bagian timur, menawarkan kepada pengunjung 189 hektar ruang terbuka yang luas untuk rekreasi, belajar, dan bersantai. Dengan lebih dari 30 juta kunjungan per tahun, Centennial Parklands adalah salah satu taman publik terkenal di dunia. Di Sydney dikenal dan difungsikan sebagai 'paru-paru kota'. Parklands juga merupakan ruang terbuka hijau paling berarti secara historis dan sosial di Australia. Centennial Park terletak di area pemerintah daerah Randwick, dan berbagi batas dengan Kota Sydney, Waverley dan Daerah pemerintah lokal Woollahra. Taman ini berbatasan oleh daerah pemukiman di utara, timur, tenggara, dan barat daya, dengan sekelompok perumahan sempit Lang Road dan Martin Road.

1. Fasilitas

Dengan luas 189 hektar, Centennial Park mempunyai banyak sekali fasilitas, baik itu amenities maupun atraksi. Fasilitasnya yaitu: *Vehicle Entry, Pedestrian Entry*, jalur pejalan kaki, tempat parkir, tempat parkir untuk disabilitas, pusat informasi, ATM, toilet, toilet untuk disabilitas, *cafe*, kios, *The Ian Potter Children's WILD PLAY Garden*, taman bermain, *BBQ*, penyewaan sepeda, koloni kelelawar, lokasi *fitness, Amphitheatre*, dan pusat olahraga.



Gambar 2.19 Play Garden. Sumber: www.centennialparklands.com.au



Gambar 2.20 Pusat Olahraga. Sumber: www.centennialparklands.com.au

2. Program

Tabel 2.10 Program Centennial Park



Program	Keterangan
ool Holiday Sports mps	Pelatih melibatkan anak-anak dalam keterampilan dan permainan teknis mendasar. Program kemah dibagi

Program	Keterangan
	menjadi beberapa kelompok berdasarkan standar usia dan pertemanan.
Pizza Party in the Bush	Anak-anak mempelajari semua tentang tanaman asli Australia, dan bagaimana mereka digunakan oleh orang Aborigin. Tanaman asli bisa digunakan untuk membuat pizza.
Taste of Bush School	Program ini menghubungkan anak-anak dengan alam dan memperoleh manfaatnya. Dipimpin oleh tim ahli melalui permainan, kegiatan kerajinan, cerita, dll.
Nature & Art - Eco Art for Kids	Bengkel seni memainkan beberapa permainan seni berbasis alam yang bekerja dengan berbagai media seni dan bahan-bahan alami untuk membuat serangkaian karya untuk dibawa pulang.
Kids vs Wild - Water Fun	Kegiatan-kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak dan mendidik mereka tentang pentingnya pengelolaan air.
Bush Rangers - Water Fun	Program ini fokus pada tema 'air', dan akan mencakup pembangunan rakit mini, permainan air dan kunjungan ke <i>The Ian Potter Children's WILD PLAY Garden!</i> Kegiatan-kegiatan ini sangat menyenangkan bagi anak-anak dan mendidik mereka tentang pentingnya pengelolaan air.
The Australian Wildlife Show	Polisi penjaga Australia yang berpengalaman akan membawa berbagai binatang mulai dari yang lucu dan menyenangkan hingga bersisik dan menakutkan! Anak-anak akan melihat mereka, mendengar kisah mereka, menyentuh atau berfoto bersama mereka!
ParkScience - Water	Di pagi hari, anak-anak akan melihat siapa yang hidup di air dan bagaimana mereka bertahan hidup. Di sore hari anak-anak belajar bagaimana membangun filter air dan membuat penemuan mereka sendiri untuk membawa air dari satu tempat ke tempat lain.

er: <https://www.centennialparklands.com.au/whatson>. Terakhir diakses 26 November





Gambar 2.21 Taste of Bush School. Sumber: www.centennialparklands.com.au



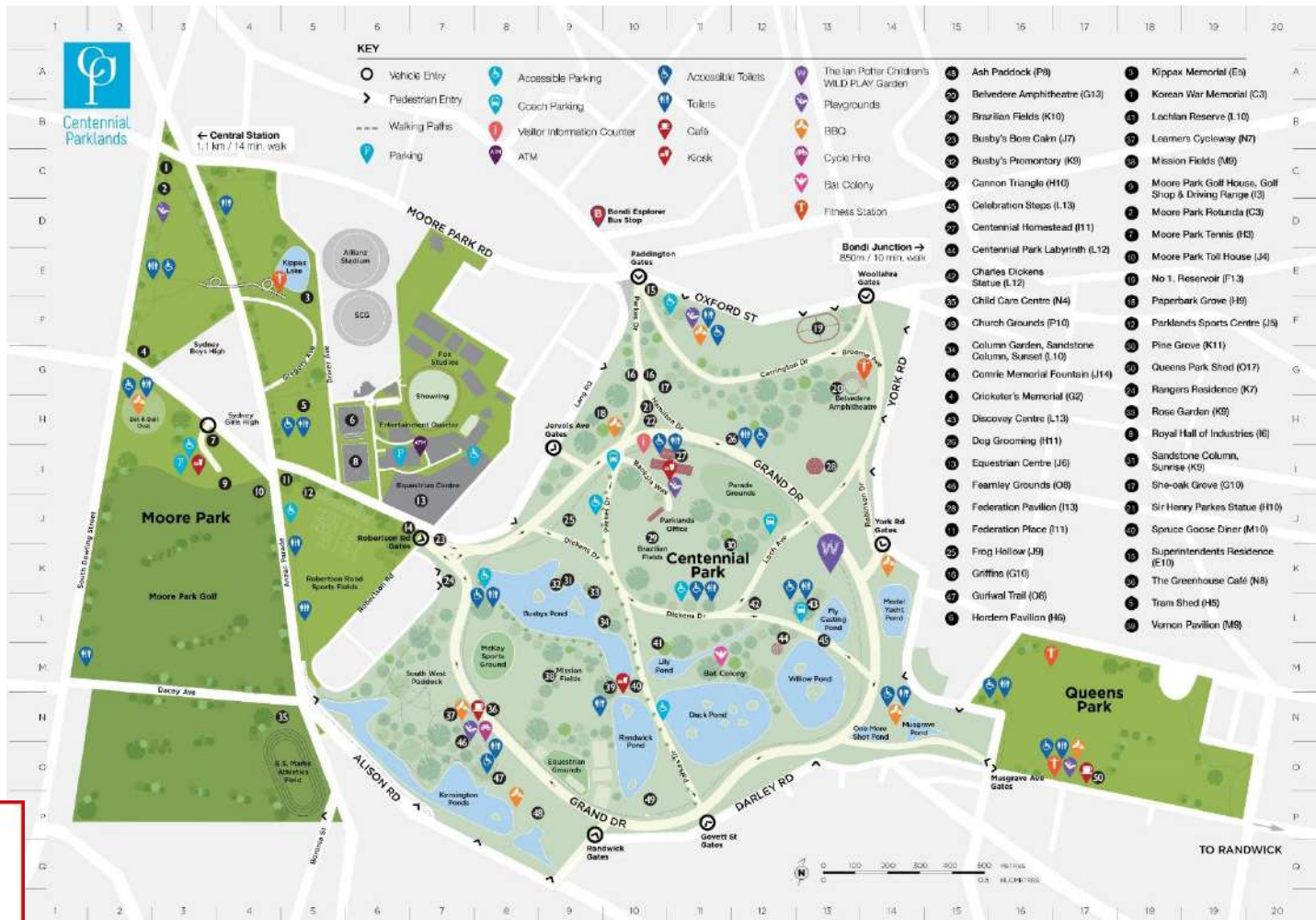
Gambar 2.22 Eco Art for Kids. Sumber: www.centennialparklands.com.au



Gambar 2.23 ParkScience - Water. Sumber: www.centennialparklands.com.au



Gambar 2.24 Wildlife Show. Sumber: www.centennialparklands.com.au



ambar 2.25 Denah Centennial Park. Sumber: <https://www.royalparks.org.uk/parks/the-regents-park> (terakhir diakses 13 November 2019).

e. Stanley Park, Vancouver, Kanada

Stanley Park adalah ruang terbuka hijau yang luas di tengah-tengah lanskap kota Vancouver. RTH ini menawarkan kepada pengunjung hutan hujan Pantai Barat alami seluas 400 hektar dan pesona pemandangan indah dari air, gunung, langit, dan pohon-pohon besar di sepanjang Seawall yang terkenal di Stanley Park. Beberapa kilometer jalan setapak, pantai yang indah, margasatwa lokal, makanan lezat, pemandangan alam, budaya dan sejarah, dengan banyak atraksi lainnya.

1. Fasilitas

Ruang terbuka hijau ini tak kalah luasnya dengan studi banding yang lain, juga disertai fasilitas yang lengkap dan membuat pengunjung nyaman. Ada 11 amenitas di taman ini, yaitu: pusat informasi, tempat parkir, stasiun P3K, toilet, toilet yang bisa diakses universal terutama untuk pengunjung disabilitas, pusat oleh-oleh, *Water Drinking Fountain*, Restoran, *Concession Stand*, telepon umum, dan pemberhentian bus. Untuk area aktivitas terdapat Penyewaan Sepeda, *Brockton Oval*, *Ceperley Playground*, *Harbour Cruises*, Area Piknik *Lumberman's Arch*, Bioskop Musim Panas (Lapangan Ceperley), Lapangan Pitch & Putt, Area Piknik *Prospect Point*, *Putting Green*, Pantai, Rumah Alam Stanley Park, Lapangan Tennis, serta Taman Air Variatif.



Gambar 2.26 Stanley Park Nature House.
Sumber: www.vancouver.ca



Gambar 2.27 Playground. Sumber:
www.stanleyparkvan.com

2. Program

Stanley Park mempunyai organisasi yaitu Stanley Park Ecology Society. Tugasnya adalah mempromosikan kepedulian terhadap lingkungan dan berperan dalam pengelolaan Stanley Park melalui program kolaborasi



komunitas dalam pendidikan, penelitian dan konservasi. Adapun program-programnya sebagai berikut:

Tabel 2.11 Program Stanley Park

Program	Keterangan
School Field Trips	Aktivitas berbasis sains di Stanley Park yang terhubung dengan kurikulum untuk siswa sekolah dasar. Dilakukan dalam kelompok kecil untuk mengkolaborasikan panduan pembelajaran dan kesadaran lingkungan yang disetujui oleh Kementerian Pendidikan.
Programming with Coast Salish Perspectives	Program pembelajaran ekologi tradisional di Pantai barat. Saat ini, hutan, lahan basah, dan garis pantai Taman Nasional masih memiliki banyak tanaman yang bermanfaat dan dapat dimakan. Hal tersebutlah yang anak-anak pelajari.
English Language Learning Tours	Dirancang khusus untuk siswa yang terdaftar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, jalan kaki dua jam ini berfokus pada pengalaman pendidikan, interaktif, dan langsung yang mempromosikan pertanyaan dan pemahaman. Peserta tidak hanya mempelajari nama-nama hewan dan tumbuhan setempat, mereka menemukan bagaimana satwa liar setempat berinteraksi dan bagaimana hutan belantara cocok dengan kehidupan Vancouver yang indah.
The Stanley Park EcoRanger Program	Stanley Park Ecology Society's EcoRangers adalah sekelompok sukarelawan yang bekerja berpasangan sebagai penjelajah alam di taman, menjawab pertanyaan pengunjung tentang hewan lokal, tumbuhan dan sejarah budaya, dll. Sebagai panduan Stanley Park, EcoRangers memberi pengunjung pengalaman yang lebih bermakna daripada sekadar taman. Program EcoRanger didanai oleh SPES, Komisi Permainan dan Dewan Taman Rekreasi Vancouver.

er: <http://stanleyparkecology.ca/education/>. Terakhir diakses 29 November 2019.





Figure 2.28 Denah Stanley Park. Sumber: <https://vancouver.ca/parks-recreation-culture/stanley-park.aspx> (terakhir diakses 13 November 2019).

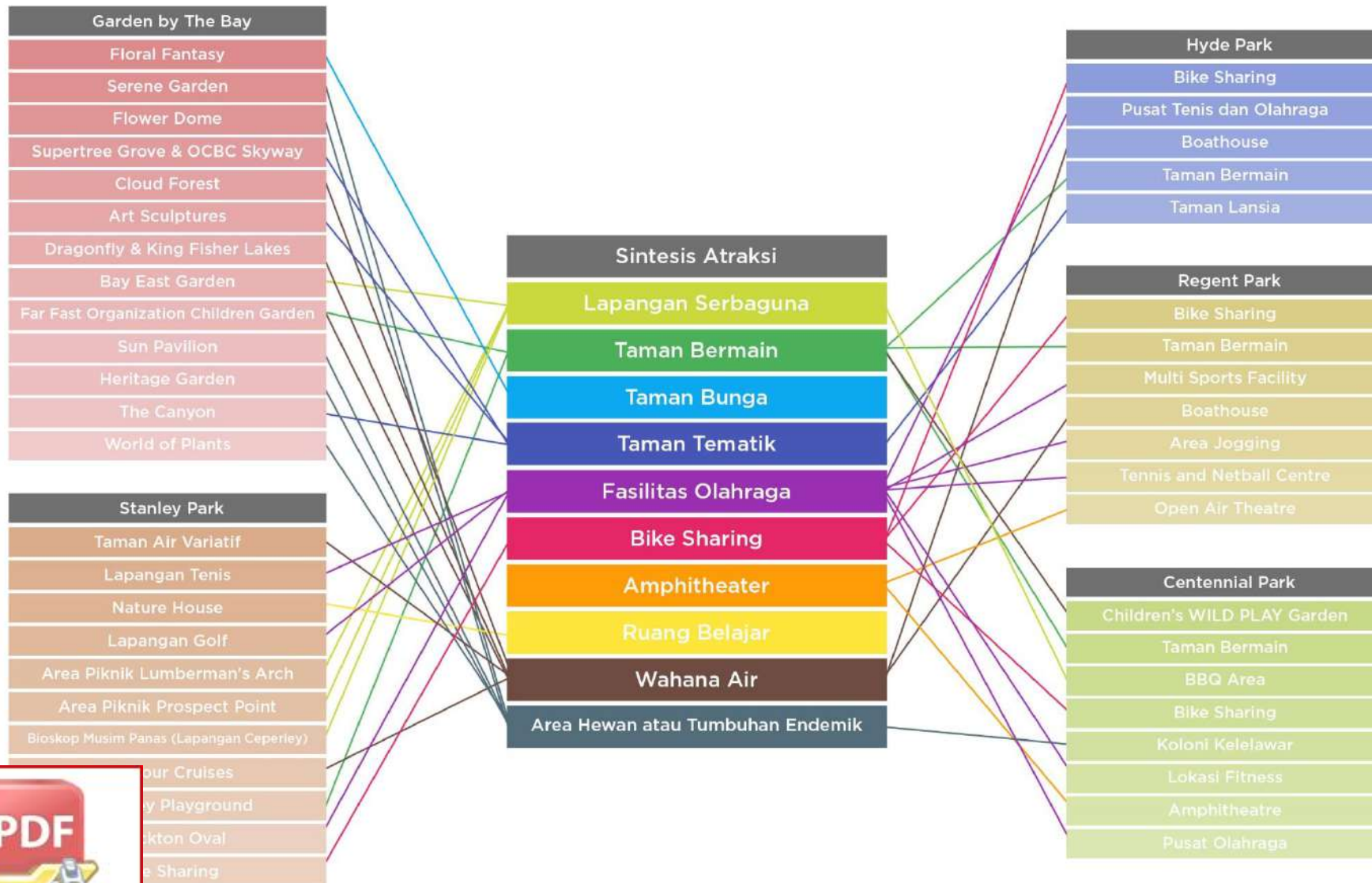
2.10 Rangkuman Studi Banding *Educational Park*

Tabel 2.12 Rangkuman Studi Banding

Aspek	Garden by the Bay, Singapura	Hyde Park, London, Inggris	Regent's Park, London, Inggris	Centennial Park, Sydney, Australia	Stanley Park, Vancouver, Kanada	Kesimpulan
Lokasi	Terletak di Teluk Marina, termasuk dalam bagian pusat Kota Singapura	Taman besar di Kawasan Pusat Kota London, mengelilingi Danau The Serpentine seluas 40 acre	Terletak di Kawasan Pusat Kota London, mengelilingi Universitas Regent's dan Danau Boating	Terletak di area pemerintah daerah Randwick. Taman ini berbatasan oleh daerah pemukiman	Terletak di pinggiran Kota Vancouver	Terletak di pusat kegiatan atau kawasan dengan fungsi tertentu
Luas lahan	101 ha	142 ha	166 ha	189 ha	400 ha	101 ha – 400 ha
Fasilitas	13 atraksi yaitu: <i>Floral Fantasy, Serene Garden, Flower Dome, Supertree Grove & OCBC Skyway, Cloud Forest, Art Sculptures, Dragonfly & Kingfisher Lakes, Bay East Garden, Far East Organization Children's Garden, Sun Pavilion, Heritage Gardens, The Canyon, World of Plants</i> . Sedangkan sebagai amenities di Garden by The Bay's, yaitu: pusat informasi, tiket, toilet, ruang perawatan, halte bus, area taksi, parkir sepeda, ATM, toko oleh-oleh, dan sebanyak 10 tempat makan	Disediakan empat amenities, yaitu: toilet, toilet untuk disabilitas, kran untuk minum, dan pusat informasi. Fasilitas transportasi yaitu parkir mobil, parkir mobil untuk disabilitas, parkir sepeda dan <i>bike sharing</i> . Untuk keolahragaan dan bersantai terdapat pusat tenis dan olahraga, rumah perahu, taman bermain untuk anak-anak dan lansia, juga kursi taman untuk bersantai. Tempat makan dan minum ada tiga jenis yaitu <i>Refreshment Point, Lido Café and Bar, dan Serpentine Bar and Kitchen</i>	Regent Park menyediakan empat amenities, yaitu: toilet, toilet untuk disabilitas, kran untuk minum, dan pusat informasi. Fasilitas transportasi yaitu parkir mobil, parkir mobil untuk disabilitas, parkir sepeda dan <i>bike sharing</i> . Untuk keolahragaan dan bersantai terdapat taman bermain, <i>multi sports facility, Boathouse, Area lari, Tennis and Netball Centre</i> . Terdapat lima tempat makan dan minum yang tersebar di setiap sisi taman. Yang terkenal adalah <i>Open Air Theatre</i> , sebagai salah satu auditorium terbesar di London	Centennial Park mempunyai banyak fasilitas, baik itu amenities maupun atraksi. Fasilitasnya yaitu: <i>Vehicle Entry, Pedestrian Entry</i> , jalur pejalan kaki, tempat parkir, tempat parkir untuk disabilitas, pusat informasi, ATM, toilet, toilet untuk disabilitas, <i>cafe</i> , kios, <i>The Ian Potter Children's WILD PLAY Garden</i> , taman bermain, BBQ, penyewaan sepeda, koloni kelelawar, lokasi fitness, <i>Amphitheatre</i> , dan pusat olahraga	Ada 11 amenities di taman ini, yaitu: pusat informasi, tempat parkir, stasiun P3K, toilet, toilet yang bisa diakses universal terutama untuk pengunjung disabilitas, pusat oleh-oleh, <i>Water Drinking Fountain, Restaurant, Concession Stand, telepon umum, dan pemberhentian bus</i> . terdapat Penyewaan Sepeda, <i>Brockton Oval, Ceperley Playground, Harbour Cruises, Area Piknik Lumberman's Arch, Bioskop Musim Panas (Lapangan Ceperley), Lapangan Pitch & Putt, Area Piknik Prospect Point, Putting Green, Pantai, Rumah Alam Stanley Park, Lapangan Tenis, serta Taman Air Variatif</i>	Memiliki banyak atraksi beragam. Hasil sintesis atraksi dan amenities dapat dilihat pada Gambar 2.30 dan Gambar 2.31
Program	Ada empat sub program pendidikan, yaitu <i>Pre-School Programmes</i> untuk anak-anak yang belum memasuki sekolah dasar, <i>Primary School Programmes</i> untuk siswa-siswa sekolah dasar, <i>Secondary School Programmes</i> untuk siswa-siswa sekolah menengah, dan <i>School Engagement</i> yang secara aktif melibatkan tidak hanya siswa, tetapi juga pendidik	Tujuh program edukasi yang berfokus kepada anak-anak, yaitu: <i>Traditional Craft: Festive Wreath Workshop, Discovery Day - Brilliant Birds, Nature Explorers: Wild Skills, Walking Tour: Horses in Hyde Park, Traditional Craft: Wool Spinning, Walking Tour: Winter Tree Identification, and Walking Tour: Hidden Stories of Hyde Park</i>	Enam program edukasi yang berfokus kepada anak-anak, yaitu: <i>Introduction to Plant Morphology, How to Use Plant Identification Keys, Urban Wild Plants, Tree Identification: Summer/Autumn, Meadows and Grassland Plants, Discovering Bats</i>	Delapan program edukasi lingkungan kepada anak-anak, yaitu: <i>School Holiday Sports Camps, Pizza Party in the Bush, Taste of Bush School, Nature & Art - Eco Art for Kids, Kids vs Wild - Water Fun, Bush Rangers - Water Fun, The Australian Wildlife Show, ParkScience - Water</i>	Ada tiga program dirancang khusus dengan Kementerian Pendidikan untuk siswa sekolah, yaitu: <i>School Field Trips, Programming with Coast Salish Perspectives, English Language Learning Tours</i> . Terdapat juga program komunitas atau relawan, yaitu The Stanley Park EcoRanger Program	Walaupun fasilitasnya untuk semua umur tapi program edukasi banyak berfokus ke anak-anak dan edukasi lingkungan lewat sumber daya di dalam taman

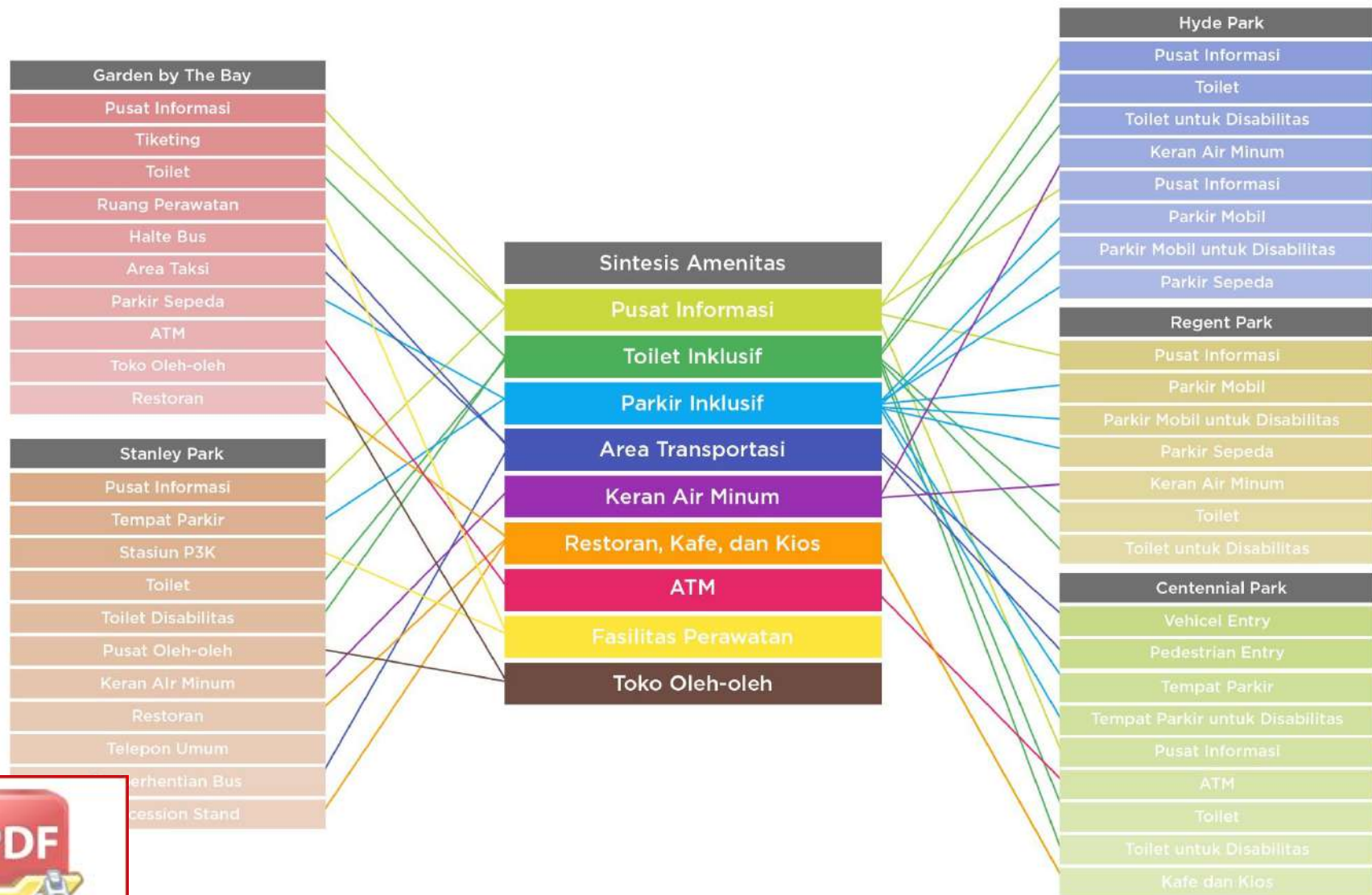
020.





Gambar 2.29 Sintesis Atraksi Studi Banding. Sumber: Analisis Penulis, 2020.





Gambar 2.30 Sintesis Amenitas Studi Banding. Sumber: Analisis Penulis, 2020.



2.11 Studi Banding *Park Connector*, Singapura

Park Connector Network yang dikembangkan di Singapura pada dasarnya adalah suatu jejaring seluas pulau dari ruang terbuka linier yang akan membentuk putaran mengelilingi daerah perumahan utama, membawa orang lebih dekat dengan taman dan alam serta meningkatkan peluang atau kesempatan rekreasi bagi semua. *Park Connector* yang telah terselesaikan dan dapat digunakan oleh para pengguna hingga saat ini memiliki total panjang 150 km.

Park Connector di Singapura dikelompokkan menjadi lima putaran yang menyebar keseluruh pulau Singapura, yaitu *Central Urban Loop*, *Eastern Coastal Loop*, *Northern Explorer Loop*, *North Eastern Riverine Loop*, dan *Western Adventure Loop*. *Park Connector* memiliki panjang yang beragam, berkisar antara 2-10 km, membuatnya ideal bagi mereka yang suka untuk berjalan kaki singkat untuk berolahraga, serta untuk pengendara sepeda yang lebih menyukai jarak yang lebih jauh.



Gambar 2.31 *Kallang River Side Park Connector*. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018.

Park Connector biasanya ditemukan di sepanjang tepi sungai-sungai dan terusan kanal yang mengalir menembus pulau serta seringkali digunakan sebagai jalan pintas yang nyaman ke kompleks perumahan, stasiun MRT dan sekolah. *Park Connector* mengoptimalkan pengguna lahan seperti cadangan untuk saluran air, daerah pasang-surut dan jalan dengan mengubahnya menjadi koridor untuk rekreasi. Disusuri oleh lanskap rindang di satu sisi, dan sungai disisi bentangan panjang penghubung taman dari jalan aspal membuat suatu perjalanan berjalan kaki atau bersepeda menjadi menyenangkan.

